

HUBUNGAN ANTARA USIA IBU TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI *SECTIO CAESAREA* (SC) YANG PERTAMA KALI DI RUMAH SAKIT BUDI KEMULIAAN TAHUN 2024

Kasih Purwati¹, Nopri Esmiralda², Rusdani³, Nadia Salsabila Ritonga⁴

¹ Fakultas Kedokteran, Universitas Batam

² Fakultas Kedokteran, Universitas Batam

³ Fakultas Kedokteran, Universitas Batam

⁴ Fakultas Kedokteran, Universitas Batam

Email: kasihpurwati@univbatam.ac.id, nopriesmiralda@univbatam.ac.id,
rusdani@univbatam.ac.id, 61121013@univbatam.ac.id

ABSTRACT

Background: A cesarean section is a surgical delivery method involving an incision in the uterus and abdominal wall to deliver the fetus. Patients often experience varying degrees of anxiety. One internal factor suspected of influencing this anxiety is maternal age, a measure of biological age. This study aimed to analyze the relationship between maternal age and anxiety levels in patients undergoing their first cesarean section at Budi Kemuliaan Hospital in 2024.

Methods: The study used a quantitative cross-sectional design with a sample of 73 respondents selected through accidental sampling according to inclusion criteria. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Chi-square test.

Results: A significant association between maternal age and preoperative anxiety levels was found ($p = 0.016$).

Conclusion: Thus, this study confirms that age plays a significant role in anxiety in patients undergoing their first cesarean section.

Keywords: Age; Anxiety Level; Pre-Caesarian Section (SC) Operation

ABSTRAK

Latar Belakang: Operasi *sectio caesarea* merupakan metode persalinan melalui pembedahan dengan sayatan pada rahim dan dinding perut untuk mengeluarkan janin, di mana pasien sering kali mengalami kecemasan dengan tingkat yang bervariasi. Salah satu faktor internal yang diduga memengaruhi tingkat kecemasan tersebut adalah usia ibu sebagai ukuran umur biologis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia ibu dengan tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani operasi SC pertama kali di Rumah Sakit Budi Kemuliaan tahun 2024.

Metode: Penelitian menggunakan desain kuantitatif potong lintang dengan sampel sebanyak 73 responden yang dipilih melalui teknik *accidental sampling* sesuai kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-square.

Hasil penelitian: menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan tingkat kecemasan preoperatif ($p = 0,016$).

Kesimpulan: Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa usia berperan sebagai faktor penting yang berkaitan dengan kecemasan pada pasien yang akan menjalani prosedur SC pertama kali.

Kata kunci: Usia; Tingkat Kecemasan; Pre Operasi *Sectio caesarea* (SC)

PENDAHULUAN

Kesehatan maternal masih menjadi isu strategis dalam pembangunan kesehatan global, termasuk di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih berada pada level yang memprihatinkan, meskipun berbagai program intervensi telah dijalankan. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan pada tahun 2023 tercatat 4.129 kematian ibu dan 29.945 kematian bayi, meningkat dibanding tahun 2022 (Hudia et al., 2023). Kondisi ini menegaskan bahwa kualitas layanan obstetri dan perinatal masih perlu diperkuat.

Salah satu intervensi medis yang paling banyak dilakukan untuk menekan risiko komplikasi persalinan adalah sectio caesarea (SC). Prevalensi nasional tindakan ini mencapai 25,9%, dengan variasi lebih tinggi di beberapa daerah, termasuk Kepulauan Riau sebesar 34,0% (Hatimah et al., 2022). Walaupun secara klinis SC mampu menyelamatkan ibu dan bayi pada situasi obstetri tertentu, prosedur ini juga memunculkan tantangan baru, khususnya terkait aspek psikologis pasien.

Kecemasan praoperatif merupakan salah satu masalah utama yang kerap dialami pasien sebelum menjalani SC. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi kesiapan mental pasien, tetapi juga berdampak pada stabilitas hemodinamik, efektivitas anestesi, pemulihan pasca operasi, hingga outcome perinatal (Imani, 2020). Faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan cukup kompleks, meliputi kondisi medis, sosial, maupun demografis. Dari sekian faktor tersebut, usia ibu menjadi salah satu determinan yang konsisten dilaporkan dalam literatur obstetri. Usia <20 tahun sering dikaitkan dengan ketidakmatangan psikologis, sementara usia >35 tahun berhubungan dengan peningkatan risiko komplikasi obstetri yang dapat memperburuk kecemasan (Pirton et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Saputri et al. (2022) melaporkan adanya hubungan signifikan antara usia ibu dan kecemasan praoperatif di RSUD Sidikalang. Temuan serupa juga

dikemukakan Ahsan et al. (2017) yang menegaskan usia sebagai faktor internal dominan penyebab kecemasan. Sebaliknya, Setiani & Mahayanti (2024) tidak menemukan hubungan yang bermakna pada pasien SC di Yogyakarta. Ketidakkonsistenan ini menandakan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks pasien SC pertama kali, yang secara psikologis cenderung lebih rentan.

Berdasarkan konteks di atas, penelitian ini menyajikan kontribusi baru melalui kajian keterkaitan usia ibu dan tingkat kecemasan pada pasien yang pertama kali menjalani sectio caesarea (SC) di RS Budi Kemuliaan Batam tahun 2024. Topik ini menjadi penting karena masih terbatasnya kajian yang menyoroti secara spesifik hubungan usia dan kecemasan pada pasien SC perdana, terutama di wilayah dengan angka tindakan SC yang relatif tinggi.

Sejalan dengan paparan sebelumnya, riset ini bertujuan menguraikan distribusi usia dan tingkat kecemasan pada pasien yang pertama kali akan menjalani SC, seraya mengevaluasi hubungan keduanya dengan pendekatan statistik. Oleh karena itu, luaran penelitian diharapkan memperluas khazanah ilmiah tentang faktor psikologis pada ibu dengan indikasi SC sekaligus menopang penyusunan intervensi klinis yang lebih presisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif-analitik dengan pendekatan cross sectional, di mana setiap responden hanya diamati sekali selama periode penelitian. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam pada bulan Juni hingga Juli 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang menjalani operasi sectio caesarea (SC) pertama kali dengan jumlah 89 orang. Besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 73 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, dengan kriteria inklusi yaitu ibu yang menjala-

ni SC pertama kali dan bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusi adalah ibu yang sudah pernah melahirkan dengan SC sebelumnya.

Dalam penelitian ini, variabel independen adalah usia ibu yang diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yakni <20 tahun, 20–35 tahun, dan >35 tahun. Adapun variabel dependen berupa tingkat kecemasan preoperasi, yang dinilai menggunakan instrumen Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS). Instrumen ini terdiri atas enam pertanyaan dengan skala Likert 1–5, mencakup kecemasan terkait anestesi, pembedahan, serta kebutuhan informasi. Skor total kemudian dikelompokkan menjadi kecemasan ringan (7–14), sedang (15–27), dan berat (>27).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang memuat karakteristik responden serta penilaian tingkat kecemasan. Data yang terkumpul selanjutnya melalui tahap editing, coding, entry, dan cleaning sebelum dianalisis. Untuk pemaparan data, digunakan analisis univariat yakni frekuensi dan persentase. Selanjutnya, hubungan usia ibu dengan tingkat kecemasan dievaluasi melalui analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square, dengan ambang signifikansi $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mencakup 73 responden praoperasi SC pertama kali di RS Budi Kemuliaan Batam tahun 2024. Berdasarkan analisis univariat, 76,7% responden berusia 20–35 tahun, 23,3% berusia >35 tahun, serta tidak ditemukan responden <20 tahun (Tabel 1). Penelitian ini melibatkan 73 responden pasien pre-operasi sectio caesarea (SC) pertama di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam tahun 2024. Analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun (76,7%), sedangkan sisanya 23,3% berusia >35 tahun. Tidak ditemukan responden berusia <20 tahun (Tabel 1). Temuan ini konsisten dengan karakteristik demografi ibu melahirkan di Indonesia, di mana rentang usia

20–35 tahun merupakan periode reproduktif utama.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pasien di Rumah Sakit Budi Kemuliaan

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<20	0	0,0
20-35	56	76,7
>35	17	23,3
Total	73	100

Ditinjau dari derajat kecemasan, sebagian besar responden berada pada kategori sedang (46,6%), disusul ringan (34,2%) dan berat (19,2%) (Tabel 2). Distribusi ini menggambarkan bahwa kecemasan merupakan fenomena yang umum pada pasien menjelang operasi.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pasien di Rumah Sakit Budi Kemuliaan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Berat	14	19,2
Sedang	34	46,6
Ringan	25	34,2
Total	73	100

Uji Chi-Square pada analisis bivariat menegaskan hubungan signifikan antara kategori usia ibu dan derajat kecemasan (p -value = 0,016) (Tabel 3). Kelompok usia 20–35 tahun mencatat prevalensi kecemasan berat sebesar 19,2%, sedangkan kelompok >35 tahun tidak menunjukkan kejadian kecemasan berat. Temuan ini mengindikasikan bahwa ibu usia muda memiliki kerentanan lebih tinggi terhadap kecemasan pra-operasi SC, yang dapat dikaitkan dengan keterbatasan pengalaman medis, kematangan psikologis yang belum optimal, serta pengaruh informasi eksternal yang seringkali menimbulkan kekhawatiran berlebih.

Tabel 3 Hubungan Antara Usia Ibu Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea (SC) yang Pertama Kali di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Tahun 2024

Usia	Kecemasan								p-value
	Berat		Sedang		Ringan		Total		
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	f	(%)	
<20	0	0	0	0	0	0	0	0	
20-35	14	19,2	27	37	15	20,5	56	100	
>35	0	0	7	9,6	10	13,7	17	100	0,016
Total	14		34		25		73		

Secara ilmiah, hasil ini menegaskan bahwa usia merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi kerentanan psikologis ibu menjelang operasi. Ibu yang lebih muda cenderung mengalami kecemasan lebih tinggi karena menghadapi situasi yang belum familiar, kurangnya pengalaman reproduksi, serta ketakutan akan risiko prosedur medis. Sebaliknya, kelompok usia yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman hidup dan kemampuan coping yang lebih baik, sehingga tingkat kecemasannya relatif lebih rendah. Hal ini selaras dengan teori maturasi psikologis yang menyatakan bahwa individu dengan kematangan emosional lebih mampu mengelola stresor (Saputri et al., 2022).

Selain faktor usia, temuan ini juga dapat dijelaskan melalui aspek sosiokultural. Ibu muda pada umumnya menghadapi tekanan sosial yang lebih besar, baik dari keluarga maupun lingkungan, mengenai keberhasilan persalinan. Tekanan ini dapat meningkatkan kecemasan pra-operasi. Sebaliknya, ibu dengan usia lebih matang biasanya telah memiliki dukungan keluarga yang stabil serta pengetahuan yang lebih baik tentang prosedur medis, sehingga respon kecemasan lebih terkendali. Hal ini diperkuat oleh hasil Dealova et al. (2024), yang mengindikasikan bahwa kelompok usia 20–35 tahun memiliki kejadian kecemasan sedang–berat lebih tinggi daripada kelompok >35 tahun.

Dari sisi fisiologis, respon kecemasan pada usia muda juga dapat dikaitkan dengan sensitivitas sistem saraf otonom yang lebih tinggi, sehingga gejala fisik seperti palpitasi, ketegangan otot, dan gangguan tidur lebih mudah muncul. Hal ini sesuai dengan laporan

Mubarak et al. (2015) yang menyebutkan bahwa kecemasan dapat memicu respons somatik yang berlebihan, termasuk gangguan kardiovaskular dan gastrointestinal.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah bahwa usia merupakan prediktor signifikan terhadap kecemasan pra-operasi SC, terutama pada kasus SC pertama kali. Hasil ini memperkuat hipotesis awal bahwa ada hubungan bermakna antara usia ibu dan tingkat kecemasan. Dari perspektif praktis, temuan ini mengindikasikan perlunya pendekatan diferensial dalam pelayanan pra-operasi: edukasi yang lebih intensif, konseling psikologis, serta strategi manajemen kecemasan sebaiknya difokuskan pada kelompok usia muda, sementara dukungan emosional tetap diberikan pada kelompok usia lebih tua.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa mayoritas responden preoperasi sectio caesarea (SC) pertama di RS Budi Kemuliaan Batam tahun 2024 berada pada usia 20–35 tahun, dengan kategori kecemasan yang paling dominan adalah sedang. Uji Chi-Square mengonfirmasi hubungan signifikan antara usia ibu dan tingkat kecemasan ($p = 0,016$). Kecemasan berat lebih sering terjadi pada kelompok 20–35 tahun, sedangkan pada usia >35 tahun tidak ditemukan kasus.

Temuan ini menegaskan bahwa usia merupakan determinan penting yang memengaruhi tingkat kecemasan pasien menjelang operasi sectio caesarea (SC) pertama kali. Secara praktis, hasil penelitian

ini menggarisbawahi perlunya perhatian khusus pada kelompok usia muda melalui pendekatan edukasi, konseling, serta intervensi psikologis yang terstruktur untuk meminimalkan dampak kecemasan pra-operasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsan, A., Lestari, R., & Sriati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pre operasi pada pasien sectio caesarea di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang*, 8(1). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>

Dealova, A., Wibowo, T. H., & Handayani, R. N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pada Pasien Sectio Caesarea (Sc) Pra Spinal Anestesi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kebumen. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 221-231.

Hatimah, S.H., Ningsih, R. and Syahleman, R. (2022) 'Hubungan pengetahuan dengan kecemasan pada pasien pre operasi di Ruang Meranti RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun', *Jurnal Borneo Cendekia*, 6(1). doi:10.54411/jbc.v6i1.276.

Hudia, P., Anggraini, R. and Permatasari, I. (2023) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi elektif di ruang rawat inap bedah', *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 4(2), pp. 71–78. doi:10.37287/ijnhs.v4i2.2066.

Imani, R.I. (2020) 'Gambaran kecemasan pasien preoperatif sectio caesarea dengan anestesi spinal di RSIA Siti Hawa Padang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(2). doi:10.25077/jikesi.v1i2.33.

Kristiani, A. D., Setiani, F. A. R., & Mahayanti, A. (2024). Faktor-Faktor Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di Instalasi Kamar Bedah Rumah Sakit Swasta Yogyakarta.

Pirton, R.M., Wibowo, T.H. and Safitri, M. (2023) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Umum St. Lucia Siborong-Borong', *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(2), pp. 677–692.

Saputri, D.E., Josephine, C.V., Suparto, S., Oktavia, E. and Sumbayak, E.M. (2022) 'Gambaran tingkat pengetahuan mengenai anestesi spinal operasi sectio caesaria pada wanita hamil di Klinik Ibu dan Anak', *Jurnal MedScientiae*, pp. 102–108.